



LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi

	LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR NERS PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA	
---	---	---

Nama Mahasiswa : Ardiyanto H. Yusuf

Nama Pembimbing : Dra. Ni Ketut Mendri, S.Kep., Ns., M.Sc

Peran Pembimbing : Pembimbing Utama

Judul TAN : Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny.5 Dengan Transient Tachypnea Of The
Newborn Di Ruang Nisa Indah III RSUD Sleman Yogyakarta

NO	HARI / TGL	MATERI KONSULTASI	METODE DAN MEDIA KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	TTD PEMBIMBING
1.	Senin 9/5 22	Pengambiran Masuk / Keluaran Pada Area di Ruangan Nisa Indah III RSUD Sleman	Discusi Melalui Grup Whatsapp	- Pengambiran Masuk di Asuksikan dengan Pantunibing Lapangan. - Pengambiran Masuk di Perkirakan Jumlah Respirasi.	ff
2.	Senin 16/5 22	Konsultasi terkait Masuk Yangchi Ampai	Discusi Melalui Google Meet	- Judul Tan tidak Perlu Memuat nama objek keperawatan Utama - Tujuan Partikel di balu Seuai dengan judul - Di analisis Perjalan Yang akan di Selesa. kan	ff
3.	Diaku 18/5 22	Konsultasi Bab 7 Bab 8, dan Bab 9	Luring dengan Diskusi	- Bab 7. - Latar belakang Poltek dari Ummul Khoiriyah - Tujuan Peran Perawat - Tujuan di tentukan Sampai Dokumentasi - Manfaat Praktek Klasik, Ners, Ners, Perawat, Ners dan Pawati Selanjutnya. Bab 8 Definis di hasil Sifat	ff


4.	Senin 25/5 '22	Konsultasi Part I Persepsi Part II Tujuan Konsultasi Part III Aspek Korporasi	Luring dengan Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria hasil : SMART - Planning di lakukan tindakan yang akan di lakukan sesuai. - Tindakan yang di lakukan ONK. Part I <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang fakta. Mewakl. gejala. - Tujuan tindakan fakta Mendukung perkembangan Part II <ul style="list-style-type: none"> - Sertakan sumber lain Part III <ul style="list-style-type: none"> - Penentuan titik di laksanakan 	off
5.	Rabu 25/5 '22	Konsultasi Part I Part II Part III Part IV Part V	Luring dengan Diskusi	Part I <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang, uraian yang di lakukan Persepsi Part II <ul style="list-style-type: none"> - Tindakan di lakukan 3x 29 Jan Part III <ul style="list-style-type: none"> - Penulisan Kriteria Hasil sesuai Mendei Lilitan. - Penulisan Kriteria dengan Juri 	off
6.	Jumat 27/5 '22	Konsultasi Part I Part II Part III	Luring dengan Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Abstrak Indonesia dan Inggris - Penulisan Referensi Nama dan Angkanya. 	off


7.	Selasa 31/5/22	Konsultasi Tugas Akhir Ners dan Bab 1 - V	Luring dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Tindakan Perawat Prawatan - Perencanaan Diagnostik Diperjelas. - Perencanaan di Keperawatan untuk kasus dan per - Menentukan Masyarakat sesuai topic - Cara Masyarakat Mudi 	off
8.	Kamis 02/06/22	Konsultasi Tugas Akhir Ners dan BAB 2 sampai Lampiran.	Luring dan diskusi.	ACC mizin ujian	off

Yogyakarta, Jum'at, 03 - 06 - 2022

Ka. Prodi Pendidikan Profesi Ners

Pembimbing,


Ns. Harmilah, S.Pd., S.Kep., M.Kep., Sp.MB
NIP. 19680703199032002


Dra. Ni Ketut Mendri, S.Kep., Ns., M.Sc
NIP. 196001051986032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan

Bohdan Palestin, SK.M, M.Kep., Sp.Kom
NIP. 197207161994031005



	LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR NERS PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA	
---	---	---

Nama Mahasiswa : Ardiyanto H. Yusuf

Nama Pembimbing : Ns. Agus Sarwo Prayogi, S.Kep., MH.Kes

Peran Pembimbing : Pembimbing Pendamping

Judul TAN : Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny.S Dengan Transient Tachypnea Of The Newborn Di Ruangn Nusa Indah III RSUD Sleman Yogyakarta

NO	HARI / TGL	MATERI KONSULTASI	METODE DAN MEDIA KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	TTD PEMBIMBING
1.	Senin 9/5/22	Pengambutan Masas Vitelina Pada Anak di Ruangan Ners Indah III	Daring Melalui Grup Whatsapp	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum Pengambilan Masas diteliti dengan Pembimbing Lapangan - Masas yang di ambil dengan memperhatikan Vitelinya. - Masas yang di ambil di Sesuaikan dengan Jumlah 	f
2.	Sabtu 14/5/22	Konsultasi terkait data Pengkajian Gejala dengan EKG dan Pemeriksaan	Luring dengan Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian : Pulsat. Gelembung Vitelonya - Tambahan lensi Plek. Thoma. 	f
3.	Rabu 18/5/22	Konsultasi Bab I Perencanaan, Bab II Tujuan, Bab III Asuhan Keperawatan	Luring dengan Diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> - Bab I. Latar belakang Prevalensi WHO, Indonesia, RSUD Sleman. - Bab II Taktik Paragraf Masas Jelas. 	f
4.	Rabu 25/5/22	Konsultasi Bab IV. Penulangan dan Bab V. Monitoring dan Saran	Luring dengan Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Yang di balas Pesejangan Teori dengan Masas - Luring dengan Jumlah. - Saran Mengalok Manfaat 	f

5.	Jumat 27/5 22	Konsultasi terkait laporan Asuhan Keperawatan	Luring dengan Dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrac adalah inti dari laporan yang sudah di buat - Daftar Pustaka sesuai dengan font yang ada. 	↓
6.	Minggu 02/06 22	Konsultasi TAN Bab 1 sampai lampiran	Luring dengan dosen	ace ujian.	↓

Yogyakarta, Jumat, 03 - 06 - 2022

Ka. Prodi Pendidikan Profesi Ners

M. Harmilah

Ns. Harmilah, S.Pd., S.Kep., M.Kep., Sp.MB
NIP. 19680703199032002

Pembimbing,

Agus Sarwo Prayogi



Ns. Agus Sarwo Prayogi, S.Kep., MH.Kes
NIP. 197007282002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan





Bondan Palestin


Bondan Palestin, SKN, M.Kep., Sp.Kom
NIP. 197207161994031005



	LEMBAR KONSULTASI PENGAMBILAN KASUS TAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA	
---	--	---

Nama Mahasiswa : Ardiyanto H. Yusuf
 Kasus Peminatan : Keperawatan Anak
 Nama Perceptor/Pembimbing Klinik : Ratih Pramudyaningrum, S.Kep., Ns.

NO	HARI / TGL	MATERI KONSULTASI	METODE DAN MEDIA KONSULTASI	MASUKAN PERCEPTOR	TTD PERCEPTOR
1.	Sabtu/ 7 Mei 2022	Kasus yang akan diambil untuk Tugas Akhir Ners	Luring	Terdapat 2 kemungkinan kasus yang di ambil, yaitu BBLR dan Transient Tachypnea of Newborn. Kasus akan dibagi Senin, 9 Mei 2022.	
2.	Senin/ 9 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian kasus yang diambil untuk TAN - Diskusi Diagnosa yang akan ditegakkan - Diskusi rencana keperawatan yang akan dilakukan 	Luring	<ul style="list-style-type: none"> - Kasus yang akan diambil mengenai bayi dengan Transient Tachypnea of The Newborn (TTN) - Diagnosa yang disampaikan ditambah dengan diagnosis Risiko Defisit Nutrisi karena bayi mengalami penurunan bera badan. - Melanjutkan menyusun asuhan keperawatan. 	
3.	Selasa/ 10 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi mengenai aspek dari pengkajian sampai dengan implementasi dan evaluasi hari kedua. 	Luring dan daring dengan media whatsapp	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi data-data yang kurang. - Cantumkan pula tindakan yang sesuai advice dokter seperti melakukan fototerapi pada bayi. 	
4.	Kamis/ 12 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi aspek dari pengkajian sampai implementasi dan evaluasi hari ketiga. 	Luring	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi data-data yang kurang. - Menyinkronkan data yang ada di pengkajian dengan yang ada di analisa data. - Menambahkan intervensi terutama bagian Menghitung balance cairan bayi. - Memperbaiki rencana keperawatan khususnya intervensi yang bisa di lakukan pada bayi. 	

5.	- Konsultasi askep dari pengkajian sampai implementasi dan evaluasi	Luring	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki perhitungan Balance cairan bayi - Mengganti diagnosa dari defisit nutrisi menjadi resiko defisit nutrisi 	
----	---	--------	---	---

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Ka. Prodi Pendidikan Profesi Ners

Perceptor Klinik



Ns. Harmilah, S.Pd., S.Kep., M.Kep., Sp.MB
NIP. 19680703199032002



Ratih Pramudyaningrum, S.Kep., Ns
NIP. 19800928 200501 2 013

Mengetahui,
Kepa Jurusan Keperawatan




Bondan Paestih, SKM, M.Kep., Sp.Kom
NIP. 197207161994031005

Lampiran 2. SOP Nesting.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	SOP PENGGUNAAN NESTING
pengertian	Nesting adalah suatu alat yang digunakan di ruang NICU yang diberikan pada BBLR atau bayi prematur yang bertujuan untuk meminimalkan pergerakan badan bayi
Tujuan	Menstimulasikan perasaan seperti di dalam rahim sehingga membuat membuat berkurangnya kegelisahan bayi dan tidak rentan terkejut.
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan <ol style="list-style-type: none"> a. Pra interaksi b. Pengkajian terhadap kenyamanan bayi c. Persiapan alat, yaitu bedong bayi sebanyak 3 buah 2. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Lakukan pengkajian awal pada bayi b. Pengkajian meliputi skala nyeri, TTV serta tindakan yang akan dilakukan, Saat melakukan tindakan perhatikan keadaan umum bayi c. Setelah melakukan tindakan berikan sentuhan positif seperti mengelus maupun menggendong bayi. d. Setelah dalam kondisi tenang kemudian diletakkan dalam nesting yang sudah dibuat. e. Cara membuat nesting: buat gulungan dari 3 bedongan kemudian ikat kedua ujungnya sehingga didapatkan 2 gulungan bedongan dari 6 bedongan yang dipersiapkan. 1 gulungan bedong tersebut dibuat setengah lingkaran, jadi dari 2 gulungan bedongan ters terlihat seperti lingkaran, kemudian bayi diletakkan didalam nest dengan posisi fleksi diatas kaki dibuat seperti penyangga dengan menggunakan kain bedongan. 3. Evaluasi Setelah dilakukan tindakan yang dapat membuat stress pada bayi, bayi yang terpasang nest tersebut tampak tenang tidak rewel dan nyaman.
Unit	Ruang Perinatologi, PICU

Lampiran 3. SAP ASI Eksklusif

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : ASI Eksklusif
 Sasaran : Keluarga
 Hari/ Tanggal : Selasa 10 Mei 2022
 Waktu : 30 menit
 Tempat : Ruang Nusa Indah III RSUD Sleman Yogyakarta.

1. Karakteristik Peserta

- a. Jumlah Peserta : 3 orang
- b. Pendidikan : SMA

2. Tujuan Penyuluhan

- a. Tujuan Umum
Setelah mendapat penyuluhan diharapkan ibu-ibu dapat mengetahui tentang ASI eksklusif.
- b. Tujuan Khusus
Setelah selesai mengikuti penyuluhan, diharapkan :
 - a) Peserta dapat menjelaskan pengertian ASI eksklusif
 - b) Peserta dapat menyebutkan waktu ASI eksklusif
 - c) Peserta dapat menjelaskan manfaat ASI eksklusif
 - d) Peserta dapat menyebutkan tentang kandungan-kandungan ASI
 - e) eksklusif
 - f) Peserta dapat membedakan komposisi ASI eksklusif, susu formula

3. Materi Penyuluhan

1. Terlampir

4. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Demonstrasi
- d. kuis

5. Media

- a. Leaflet
- b. Demontrasi

6. Kegiatan penyuluhan

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	Mengucapkan salam, Perkenalan Pendekatan dengan peserta Menggali pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif	5 menit
2	Pengembangan	Menjelaskan tentang pengertian ASI Eksklusif, waktu pemberian ASI, jenis	20 menit

		ASI, jumlah dan frekuensi ASI. Memberi kesempatan peserta untuk bertanya.	
3	Penutup	Mengadakan Tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh peserta paham tentang materi yang disampaikan. Membagikan leaflet, Menyimpulkan hasil penyuluhan, Ucapan terima kasih dan salam penutup	5 menit

7. Evaluasi

A. Pelaksanaan

1. Tanggal / Jam : 10 Mei 2022
2. Waktu : 09.45 WIB
3. Tempat : Ruang Nusa Indah III RSUD Sleman Yogyakarta.
2. Jumlah Peserta : 1 orang
3. Respon terhadap penyuluhan :
 - a. Jumlah peserta yang aktif : 1 orang
 - b. Jumlah pertanyaan yang diajukan : 1
 - c. Macam pertanyaan yang diajukan :
 1. Bayi usia berapa dapat diberi makanan tambahan ?

Lampiran 4. SOP Pemberian ASI

**STANDART OPERASIONAL PROSEDUR
PEMBERIAN NUTRISI MELALUI PIPET/SENDOK/KASSA**

- A. Pengertian
Memberikan minum bayi dengan menggunakan sendok/pipet
- B. Tujuan Pemberian ASI
Memenuhi kebutuhan tubuh akan zat makanan, cairan dan elektrolit
- C. Indikasi
1. Bayi yang mengalami kelainan bawaan pada mulut
 2. Bayi yang mengalami kesukaran menghisap
 3. Bayi yang tidak boleh menyusu pada ibunya
 4. Bayi yang produksi ASI ibunya kurang atau ada kelainan pada payudara
- D. Persiapan Alat
1. Pipet/sendok dalam keadaan bersih
 2. Susu/minum dalam tempatnya
 3. Air matang dalam tempatnya
 4. Alas dada
- E. Persiapan pasien
Posisi bayi diatur sesuai dengan kebutuhan
- F. Pelaksanaan
1. Pasang pengalas dada pada bayi
 2. Bayi dipangku dengan posisi kepala lebih tinggi dari badan
 3. Suhu susu diperiksa dengan cara meneteskan susu dipunggung tangan perawat
 4. Bayi diberi minum sedikit demi sedikit dengan rasa kasih sayang dan penuh perhatian
 5. Selesai memberikan susu bayi diberikan minum air matang secukupnya dibersihkan dengan kapas pembersih
 6. Bayi diangkat kemudian ditelungkupkan dibahu perawat atau bidan, sambil ditepuk-tepuk dipunggungnya agar bersendawa
 7. Bayi dibaringkan dengan posisi dimiringkan\
 8. Catat jumlah minuman susu yang diberikan pada lembar catatan perawat

Perhatian :

Perhatikan reaksi menelan: Bagi bayi yang tidak boleh diangkat pada waktu memberikan minum posisi kepala harus lebih tinggi daripada badan dengan cara mengatur posisi tempat tidur

Lampiran 5. SOP Menimbang Bayi

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MENIMBANG BAYI**

1. Pengertian : mengukur berat badan bayi dengan menggunakan alat timbangan
2. Tujuan untuk mendapatkan data objektif berat badan bayi
3. Persiapan alat :
 1. Timbangan bayi
 2. Buku catatan
 3. Kain pengalas
4. Tahap pra interaksi
 1. Melakukan verifikasi data
 2. Mencuci tangan
 3. Menempatkan alat didekat pasien dengan benar
5. Tahap orientasi
 5. Memberi salam pada ibu pasien
 1. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan pada ibu pasien
 2. Menanyakan kesiapan dan persetujuan pasien kepada ibu bayi
6. Tahap Kerja
 1. Perawat mencuci tangan
 2. Timbangan diberi pengalas
 3. Timbangan disetel pada petunjuk angka dengan angka nol
 4. Buka pakaian dan selimut bayi
 5. Baringkan bayi diatas timbangan
 6. Dokumentasikan berat badan bayi yang didapat
 7. Bayi diangkat kembali ketempat tidurnya
 8. Bereskan peralatan
 9. Mencuci tangan
7. Tahap evaluasi
 1. Respon bayi diobservasi
 2. Upaya tindak lanjut dirumuskan
 3. Salam terapeutik diucapkan dalam mengakhiri tindakan.